

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam pelaksanaannya, studi ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis sebagai landasan teori aplikatif.⁵⁵ Lexy J Moleong mengidentifikasi beberapa karakteristik utama dari pendekatan kualitatif, di antaranya: (1) Riset dilakukan secara ilmiah dalam konteks natural, yang berarti dilaksanakan sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan, (2) Fokus penelitian lebih ditekankan pada prosesnya dibandingkan hasil akhir, karena pengamatan terhadap proses dapat menghasilkan kajian yang lebih mendalam, (3) Data yang dihimpun berbentuk narasi dan visual, bukan numerik.⁵⁶

B. Lokasi Penelitian

Studi ini dilakukan pada industri rumahan penghasil kok badminton Nossa yang merupakan milik Bapak Yonanda, beralamat di Desa Tanjungrejo, Kecamatan Loceret, Kabupaten Nganjuk. Walaupun masih tergolong pemain baru dalam industri Shuttlecock, usaha ini telah menunjukkan hasil penjualan yang cukup besar.

⁵⁵ Afifudin Dan Beni Achmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 78.

⁵⁶ Lexy J. Metode, *Penelitian Kualitatif* “Bandung: Remaja Rodakarya” (2009). 171.

C. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang dimaksud mencakup pernyataan atau tindakan seseorang, sementara data lainnya, seperti dokumen dan kata-kata tambahan, dianggap sebagai informasi pelengkap.⁵⁷ Sumber data dari penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Orang pertama yang mengambil bagian dalam suatu kegiatan, baik sendiri atau sebagai bagian dari kelompok yang lebih besar, merupakan sumber data primer yang paling langsung. Temuan-temuan dari wawancara mendalam merupakan jenis data primer yang sering digunakan peneliti. Informasi ini relevan dengan penelitian karena didasarkan pada komentar atau tindakan. Orang-orang yang terlibat aktif dalam penelitian ini, seperti pemilik Perusahaan, karyawan, konsumen, pedagang grosir, shuttlecock Nossa di Desa Tanjungrejo, dapat memberikan data semacam ini.

2. Data Sekunder

Informasi yang telah dihimpun dan diolah oleh pihak lain sebelumnya, yang biasanya tersedia dalam bentuk karya publikasi, dikategorikan sebagai data sekunder. Komponen utama dari data ini mencakup berbagai bukti, catatan, atau hasil penelitian yang bersumber dari literatur atau referensi lain dengan subjek kajian yang relevan. Penelitian kualitatif bertumpu pada komunikasi verbal dan nonverbal sebagai elemen utama,

⁵⁷ Irwan Suharto, *Metodologi Sosial* (Bandung: Remaja Rodakarya, 2005), 70

dengan dukungan materi tambahan seperti publikasi lain yang berfungsi sebagai validasi.⁵⁸

D. Metode Pengumpulan Data

Guna memperoleh data riil di lapangan sekaligus menguraikan dan memberikan jawaban atas persoalan yang teridentifikasi:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu cara mendapatkan data dengan melihat gejala-gejala yang diteliti. Desa Tanjungrejo, Kecamatan Loceret, Kabupaten Nganjuk merupakan lokasi industri rumah tangga shuttlecock Nossa, dan data yang dianalisis menyangkut sektor tersebut. Dengan memantau secara dekat proses pembuatan dan distribusi shuttlecock, peneliti dapat memberikan penjelasan yang sistematis.

2. Wawancara

Salah satu cara untuk mendapatkan informasi adalah dengan bertanya langsung kepada pemilik, karyawan, konsumen. Ini disebut wawancara. Peneliti dan informan berpartisipasi dalam wawancara dengan mengumpulkan informasi di satu lokasi dan bertukar informasi dalam sesi tanya jawab terpandu yang berpusat pada subjek yang telah ditentukan. Desa Tanjungrejo Kecamatan Loceret Pemilik home industri shuttlecock Nossa Kabupaten Nganjuk menjadi subjek wawancara pada penelitian ini.

⁵⁸ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: Upfeumy, 2003), 42

3. Dokumentasi

Salah satu cara mengumpulkan informasi untuk suatu penelitian adalah melalui dokumentasi, yaitu menuliskan poin-poin penting mengenai isu tersebut. Bahan-bahan seperti transkrip buku, gambar, arsip, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pokok bahasan.⁵⁹ Dokumentasi Dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini mencakup laporan penjualan dari *home industry shuttlecock* Nossa yang berlokasi di Desa Tanjungrejo, Kecamatan Loceret, Kabupaten Nganjuk.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan penting yang diperlukan oleh peneliti untuk menentukan bentuk penelitian yang sedang dilakukan. Proses ini melibatkan pengumpulan, pengorganisasian, dan penyusunan seluruh temuan penelitian secara sistematis. Melalui metode seperti observasi, wawancara, dan teknik lainnya, analisis data memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai fokus penelitian yang sedang dikaji.⁶⁰ Analisis data dalam metode kualitatif dilakukan secara berkelanjutan agar dapat mengidentifikasi pola, model, tema, serta teori yang sedang diteliti. Dalam pendekatan ini, sebagian besar data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata daripada angka. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilaksanakan dengan beragam teknik, mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁶¹ Teknik analisis diimplementasikan untuk memungkinkan peneliti melakukan evaluasi terhadap data yang telah terkumpul. Analisis ini

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Periklanan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 114

⁶⁰ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), 141.

⁶¹ Djaman Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 201.

ditujukan untuk memahami pendekatan promosi yang diimplementasikan dalam upaya meningkatkan volume penjualan pada industri rumahan Nossa yang memproduksi shuttlecock, yang beroperasi di Desa Tanjungrejo, Kecamatan Loceret, Kabupaten Nganjuk.

Dalam menganalisis data, terdapat tiga tahap utama yang perlu dijalankan, yaitu:

- 1) Proses reduksi data meliputi kegiatan merangkum, memilah, serta mengidentifikasi pola dan tema dalam data yang telah dikumpulkan. Hasil reduksi data akan menghasilkan gambaran yang lebih terarah, sehingga memudahkan proses analisis dan pengumpulan data yang relevan.
- 2) Tahap penyajian data mencakup aktivitas mengatur dan mengelompokkan informasi yang telah dihimpun menjadi suatu rangkaian yang terstruktur, sehingga lebih mudah untuk dipahami dan dianalisis.
- 3) Penarikan kesimpulan merupakan tahap penentuan jawaban terhadap fokus penelitian berdasar hasil pengolahan data. Kesimpulan disusun untuk memberikan deskripsi yang jelas mengenai objek penelitian dengan tetap mengacu pada kerangka penelitian yang telah ditetapkan.⁶²

⁶² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2016, 201-212.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Validitas data dalam penelitian ini perlu dijaga untuk memastikan tingkat kredibilitas yang memadai. Tingkat kredibilitas data menjadi aspek krusial untuk menjamin bahwa informasi yang diperoleh benar-benar merepresentasikan realitas di lapangan. Untuk mencapai hal tersebut, diterapkan beberapa metode pemeriksaan berikut:

1.) Ketekunan Pengamatan

Pelaksanaan pengamatan secara tekun ditujukan untuk mengidentifikasi ciri-ciri dan unsur-unsur penting dalam penelitian, untuk kemudian melakukan pendalaman terhadap aspek tersebut. Tahapan ini dilakukan dengan mengoptimalkan peran peneliti dalam memahami objek kajian serta fenomena yang terjadi di lokasi penelitian.

2.) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik penting dalam penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas, validitas, dan keandalan temuan dengan menganalisis fenomena dari berbagai sudut pandang, sumber data, metode, atau informasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi Teknik, yaitu teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan verifikasi terhadap data yang diperoleh dari sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda.⁶³

⁶³ Alfansyur, Mariyani, “*Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Pendidikan Sosial*”, *Histori: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol. 5, No. 2, Desember (2020), Hal. 149.

Peneliti memastikan keakuratan data dari sumber yang sama dengan cara membandingkannya menggunakan metode lain. Misalnya, data yang didapat dari observasi bisa dicek kembali lewat wawancara.

G. Tahap-tahap Penelitian

Ada sejumlah langkah penting dalam melakukan penelitian ini. Hal ini mencakup persiapan untuk terjun ke lapangan, pengumpulan data selama berada di lapangan, analisis data, dan terakhir, penulisan temuan.

- 1.) Menemukan topik utama proyek, menulis proposal penelitian, berinteraksi dengan supervisor dan rekan kerja, mendapatkan izin penelitian, dan mengadakan seminar proposal adalah bagian dari tahap persiapan sebelum kerja lapangan dimulai.
- 2.) Tahap implementasi di lapangan mencakup kegiatan pengumpulan data dan informasi yang relevan dengan fokus penelitian, yang kemudian akan dimanfaatkan dalam proses dokumentasi dan pengolahan data.
- 3.) Tahap analisis data meliputi aktivitas mengorganisir dan mengolah data yang telah dikumpulkan, melakukan validasi untuk memastikan keabsahan data, serta merumuskan kesimpulan berdasar hasil analisis yang telah dijalankan.
- 4.) Tahap penyusunan laporan mencakup penulisan hasil penelitian secara sistematis, konsultasi dengan pembimbing untuk mendapatkan masukan, revisi berdasar hasil konsultasi, serta persiapan kelengkapan administrasi untuk keperluan ujian.⁶⁴

⁶⁴ M. Burhan Mungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 71-72.